



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 24 September 2023

Halaman: 2

Kampung Wisata Solusi Sumber Pendapatan Ekonomi Baru di Masyarakat



TRIBUN JOGJA/ISTIMEWA

POTENSI KAMPUNG - Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya saat membuka Festival Kampung Wisata ke-5 yang digelar di Jalan DiPanjaitan, Jumat (22/9) malam.

YOGYA, TRIBUN - Di tengah isu keterbatasan lapangan kerja, kampung wisata bisa menjadi solusi sebagai sumber pendapatan baru di masyarakat. Dengan pengelolaan dan promosi yang tepat, kampung wisata berpotensi besar mendatangkan wisatawan dan menumbuhkan ekonomi baru termasuk di Kota Yogyakarta.

Satu di antara upaya mempromosikan potensi pariwisata di kampung-kampung di Kota Yogyakarta, Dinas Pariwisata (Dinpar) Kota Yogyakarta menggelar lagi Festival Kampung Wisata pada Jumat (22/9). Festival yang digelar kali kelima ini diselenggarakan di Jalan D.I Panjaitan, Mantrijeron.

Kepala Dinpar Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan,

kegiatan tersebut bertujuan memberikan hiburan serta mempromosikan Kampung Wisata yang ada di Kota.

"Festival Kampung Wisata tahun ini dilaksanakan sebanyak 6 kali. Untuk festival yang kelima ini diikuti 4 kampung wisata, yakni Kampung Wisata Pandeyan, Sura Amerta, Tahunan, dan Warungboto," ujar Wahyu.

Berbagai potensi dari keempat kampung wisata ini di tampilkan pada acara tersebut. Mereka masing-masing menyuguhkan atraksi seni dan budaya, mulai tari-tarian, pentas musik, serta Pameran UMKM, dan Kuliner.

Wahyu berharap, dengan adanya festival tersebut dapat menunjukkan eksistensi aktivitas pariwisata di

kampung wisata Kota Yogya. "Serta untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan yang berkunjung di Kota Yogyakarta," imbuhnya.

Sebagai informasi sepanjang 2022 tercatat ada 7,4 juta pengunjung yang datang ke Kota Yogya, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Sedangkan rata-rata lama masa tinggal wisatawan adalah selama 1,7 hari dan rata-rata belanja para turis tersebut adalah sebesar Rp1,97 juta.

Sementara Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengapresiasi dan menyambut baik acara ini. Menurutnya, acara tersebut tak hanya menjadi ajang untuk mempromosikan keindahan kampung wisata, tetapi juga sebagai momen untuk mengingatkan tentang warisan budaya dan potensi

kampung.

"Potensi pendapatan dari wisatawan inilah yang merupakan peluang emas yang wajib ditangkap dan dikelola secara baik oleh segenap pelaku kampung wisata," bebernya.

Aman menjelaskan, di Kota Yogya hingga saat ini, telah ada 23 kampung yang ditetapkan sebagai kampung wisata. Untuk itu, lanjutnya, jika kampung wisata tersebut dikelola dengan baik dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sekitarnya.

"Melalui Festival Kampung Wisata, kita memiliki kesempatan untuk mengangkat keunikan dan potensi tiap kampung, menjadikannya destinasi yang tak hanya menarik bagi wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan mancanegara," pungkasnya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005